

**EVALUASI KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG PADA KAWASAN
PESISIR TELUK BUNGUS KOTA PADANG**

Tesis



APRIZON PUTRA

1321622003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ir. Irsan Ryanto H
2. Dr. Ahmad Iqbal Baqi, M.Si

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

EVALUASI KESESUAIAN PEMANFAATAN RUANG PADA KAWASAN PESISIR TELUK BUNGUS KOTA PADANG

Oleh : APRIZON PUTRA (1321622003)

(Dibawah bimbingan : Dr. IRSAN RYANTO H dan Dr. AHMAD IQBAL BAQI)

ABSTRAK

Pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan perencanaan di pesisir Teluk Bungus telah menimbulkan dampak pada terbatasnya ruang yang berfungsi sebagai zona pemanfaatan dan penyangga antar zona kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tutupan lahan yang terjadi, serta kesesuaian pemanfaatan ruang berdasarkan parameter biofisik dan alternatif pemanfaatan ruang yang sesuai di pesisir Teluk Bungus. Metode yang digunakan yaitu survei lapangan dengan pendekatan keruangan menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) dan Penginderaan Jauh berdasarkan kesesuaian peruntukkan kawasan sebagai zona lindung, zona pemanfaatan dan zona khusus. Hasil penelitian menunjukkan penurunan luas tutupan lahan tahun 1999 – 2006 terjadi pada lahan pertanian seluas 41,17 ha dan penambahan luasan tutupan lahan terjadi pada sedimentasi seluas 197,46 ha. Pesatnya pertumbuhan pembangunan pada tahun tersebut berakibat tingginya sedimentasi. Penurunan perubahan tutupan lahan pada tahun 2006 – 2016 terjadi pada lahan hutan seluas 65,19 ha dan penambahan luasan tutupan lahan terjadi pada tutupan lahan permukiman seluas 26,59 ha. Pesatnya pembangunan pada tahun tersebut berakibat turunnya luasan zona lindung alami untuk hutan, semak belukar dan *mangrove*. Hasil algoritma skoring pada zona I, zona II dan zona III yaitu zona I seluas 232,9 ha dengan skor 48,4; zona II seluas 136,2 ha dengan skor 23. Nilai tersebut menunjukkan ruang tersebut tidak sesuai sebagai zona pemanfaatan; dan zona III seluas 539,9 ha dengan kategori sesuai untuk zona pemanfaatan dengan skor 61. Nilai tersebut menunjukkan ruang ini sesuai dan layak sebagai zona pemanfaatan. Alternatif pengelolaan untuk kategori tidak sesuai pada zona lindung di lokasi 8 (Labuhan Tarok) adalah dengan pembuatan pelindung pantai, pendirian model rumah tipe panggung dan perbaikan jalan ke jalan utama; Zona pemanfaatan di lokasi 11 (Pasa Laban), lokasi 12 (Cindakir), lokasi 18 (Teluk Kabung Labuhan Cino) dan lokasi 23 (BBIP Teluk Buo) adalah dengan merelokasi permukiman dari pantai sejauh >100 m, pembuatan pelindung pantai serta pendirian model rumah tipe panggung dan perbaikan jalan ke jalan utama; Zona khusus di lokasi 1 (PPS Bungus) adalah dengan merelokasi batas jarak jalur dan aktivitas kapal serta pembuatan *settling ponds* untuk penetralan limbah dan pendirian model rumah tipe panggung di sempadan pantai. Serta di lokasi 25 (PLTU Teluk Sirih) dengan merelokasi batas jarak jalur dan aktivitas kapal, pembuatan *settling ponds* untuk penetralan limbah, serta pembasahan batubara saat bongkar muat.

Kata Kunci : Pemanfaatan Ruang, Kesesuaian, Biofisik, Teluk Bungus

THE EVALUATION SUITABILITY OF SPACE UTILIZATION IN THE COASTAL REGION OF BUNGUS GULF, PADANG CITY

By : APRIZON PUTRA (1321622003)

(Under Guidance : Dr. IRSAN RYANTO H and Dr. AHMAD IQBAL BAQI)

ABSTRACT

Space utilization which is not suitable with planning in coastal region of Bungus Gulf inflict impact limited room on that function as use zone and buffer inter-region. This study aims to determine land cover changes that occurred, and the suitability of space utilization based biophysical parameters and alternative space utilization in coastal region of Bungus Gulf. The method used that is field survey with spatial approach use Geographical Information Systems (GIS) and remote sensing based the Regulation of the Minister of Marine and Fisheries of the Republic of Indonesia No. 23/PERMEN-KP/2016 against the suitability of the land is as protection zone, use zone and special zone. The results showed a broad decline in land cover of year 1999 – 2006 occurs on agriculture covering an area 41,17 ha and additions extents land cover occurs on sedimentation covering an area 197,46 ha. The rapid growth of development in year such caused on high sedimentation. The decline in land cover changes in the year 2006 – 1999 occurs on forest covering an area 65.19 ha and additions extents land cover occurs on housing covering an area 26,59 ha. On range of year 2006 – 2016 visible the rapid development in that year caused on decline in area of natural protected zone for forest, shrubs and *mangrove*. Results of scoring algorithm on zone I, zone II and zone III namely zone I covering an area 232.9 ha with a score 48.4; zone II covering an area 136,2 ha with a score 23. These values indicate that space is not suitable as a use zone; and zone III covering an area 539,9 ha with categories according to use zone with a score 61. This value indicate suitable space and decent as use zone. Alternative of management for category does not suitable on protected zone at location 8 (Labuhan Tarok) is with manufacture of protective beach, establishments of home a type of stage model and road improvements to the main road; Use zone at location 11 (Pasa Laban), location 12 (Cindakir), location 18 (Kabung Gulf, Labuhan Cino) and location 23 (BBIP of Gulf Buo) is to relocate the housing of the coast as far as >100 m, creation of coastal protection and the establishment of a model home type of stage and street improvements to the main road; Special zone at location 1 (Port of PPS Bungus) is to relocate the distance limit lines and ship activity and the making of settling ponds for waste neutralization and the establishment of models of type houses on stilts in coastal border. As well as at locations 25 (Power Plant of Gulf Sirih) with relocate the distance limit lines and ship activity, the manufacture of settling ponds for waste neutralization, as well as the wetting current coal unloading.

Keywords: Space Utilization, Suitability, Biophysical, Bungus Gulf.